

## PENGARUH GAYA BELAJAR , TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*Wahyu Aji Wibowo*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
hebohlaron@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar; (2) pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar; (3) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar; (4) pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus internal consistency. Uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar, dengan thitung sebesar 4,354 dan signifikansi sebesar 0,000; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dengan thitung sebesar 4,266 dan signifikansi sebesar 0,000; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan thitung sebesar 5,665 dan signifikansi sebesar 0,000; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar dengan Fhitung sebesar 115,623 dan signifikansi sebesar 5% dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,807.

Kata kunci: Gaya Belajar, tingkat Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

## EFFECT OF STUDY LEARNING, INCOME LEVELS OF PARENTS, AND LEARNING MOTIVATION TO THE STUDENTS ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF ECONOMIC EDUCATION UNIVERSITY STATE YOGYAKARTA

**Abstract:** This study aims to determine: (1) the influence of Learning Styles on Learning Achievement; (2) the influence of Parent's Income Level on Learning Achievement; (3) the influence of Learning Motivation on Learning Achievement, (4) the influence of Learning Styles, Level of Parent Income, and Motivation Learning together to the Learning Achievement Test instrument validity using product moment correlation formula and reliabilitas test using internal consistency formula. The data prerequisite test is done by normality test, linearity and multicollinearity test The data analysis technique used is multiple regression analysis Based on the result of this research are: (1) there is positive and significant influence of Learning Stage on Learning Achievement, with t count 4,354 and significance equal to 0.000; (2) there is a positive influence and significant level of Parent's Income on Learning Achievement with t count of 4,266 and significance equal to 0,000; (3) there is positive and significant influence of Learning Motivation to Achievement of Learning with tcount 5,665 and significance equal to 0,000; 4) there is a positive influence and significant Learning Styles, Income Level of Parent, and Learning Motivation together to the Learning Achievement with Fcount equal to 115,623 and significance equal to 5% and coefficient of determination ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) equal to 0,807.

Keywords: Learning Styles, Income Level of Parents, Learning Motivation, Learning Achievement.

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan, khususnya dalam jalur pendidikan formal atau dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah masih kurang baiknya prestasi yang diperoleh siswa ataupun mahasiswa. Adanya program remedial yang diselenggarakan pada perguruan tinggi menjadi tolok ukur utama masih kurang baiknya Prestasi Belajar mahasiswa tersebut. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan mahasiswa karena Prestasi Belajarnya yang kurang baik, ada faktor yang mempengaruhi mengapa Prestasi Belajar mahasiswa tersebut kurang baik. Faktor penyebab itu dapat berasal dari dalam mahasiswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar mahasiswa.

Seringkali masih ada mahasiswa yang harus belajar lebih keras dari mahasiswa yang lainnya karena salah penerapan gaya belajar yang tidak sesuai dengan potensi dirinya sendiri. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen akan membawa kelancaran pada proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentunya tidak lepas dari proses belajar. Proses pembelajaran salah satunya dapat dilaksanakan di sekolah, walaupun pada dasarnya proses pendidikan dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal I ayat 1 tentang sistem pendidikan (2003: 2), sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang berorientasi dalam bidang pendidikan adalah tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, Gaya Belajar dan sebagainya. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, Gaya Belajar dan sebagainya. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Gaya Belajar (*Learning Styles*) dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan

berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal tersebut juga akan berpengaruh pada Prestasi Belajar yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, Gaya Belajar dan sebagainya. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Gaya Belajar (*Learning Styles*) dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal tersebut juga akan berpengaruh pada Prestasi Belajar yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Prestasi Belajar diperoleh secara optimal diperkirakan juga didukung oleh salah satu faktor yaitu Motivasi Belajar, karena dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi seseorang. Motivasi Belajar berperan menumbuhkan antusias, gairah, kesenangan dan semangat untuk belajar. "Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya" (Sardiman, 2011: 75). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Makin tinggi Motivasi Belajar makin tinggi pula peningkatan hasil belajar. Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa itu timbul diakibatkan oleh dua faktor dari dalam diri sendiri yang disebut intrinsik, atau faktor dari luar diri sendiri yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor dari dalam menurut Hamzah (2012: 9) meliputi: (1) Penyesuaian tugas dengan minat, (2) Perencanaan yang penuh variasi, (3) Umpan balik atas respon siswa, (4) Kesempatan respon peserta didik yang aktif, dan (5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan faktor ekstrinsik menurut Hamzah (2012: 9) meliputi: (1) Penyesuaian tugas dengan minat, (2) Perencanaan yang penuh variasi, (3) Respons siswa, (4) Kesempatan peserta didik yang aktif, (5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya, (6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dalam kenyataannya setiap mahasiswa mempunyai tingkat motivasi untuk belajar yang berbeda. Sedangkan dari faktor ekstern yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar adalah Pendapat Orang Tua.

Motivasi Belajar berperan menumbuhkan antusias, gairah, kesenangan dan semangat untuk belajar. "Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya" (Sardiman, 2011: 75). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Makin tinggi Motivasi Belajar makin tinggi pula peningkatan hasil belajar. Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa itu timbul diakibatkan oleh dua faktor dari dalam diri sendiri yang disebut intrinsik, atau faktor dari luar diri sendiri yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor dari dalam menurut Hamzah (2012: 9) meliputi: (1) Penyesuaian tugas dengan minat, (2) Perencanaan yang penuh variasi, (3) Umpan balik atas

respon siswa, (4) Kesempatan respon peserta didik yang aktif, dan (5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan faktor ekstrinsik menurut Hamzah (2012: 9) meliputi: (1) Penyesuaian tugas dengan minat, (2) Perencanaan yang penuh variasi, (3) Respons siswa, (4) Kesempatan peserta didik yang aktif, (5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya, (6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dalam kenyataannya setiap mahasiswa mempunyai tingkat motivasi untuk belajar yang berbeda. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Pendapatan Orang Tua adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa atau wiraswasta. Pendapatan Orang Tua dapat dilihat dari faktor ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi merupakan unsur yang paling pokok dalam hal pendidikan, dimana keadaan ekonomi keluarga setiap siswa pasti berbeda. Keluarga yang keadaan ekonomi orang tuanya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan anak. Banyak keluarga yang keadaan ekonominya rendah mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan belajar anaknya, sehingga anak kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi dan tidak kreatif. Hal ini yang menyebabkan prestasi anak menjadi kurang baik. Dalam kenyataannya setiap mahasiswa mempunyai tingkat motivasi untuk belajar yang berbeda. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Tempat penelitian yang digunakan adalah kampus perkuliahan jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan alamat kampung Karangmalang Yogyakarta. Waktu penelitian adalah bulan Februari-September 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013 dengan jumlah 84 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *internal consistency*. Uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,354 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ) dan angka koefisien regresi sebesar 0,429. Dari hasil penelitian diperoleh siswa yang memilih Gaya Belajar visual sebanyak 43,68%, Gaya Belajar auditorial sebanyak 31,03%, dan Gaya Belajar taktual sebanyak 25,29%. Kesesuaian Gaya Belajar akan berpengaruh pada tingginya Prestasi Belajar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,266 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ) dan angka koefisien regresi sebesar 1,581. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Tingkat Pendapatan Orang Tua semakin tinggi Prestasi Belajar yang dicapai.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,665 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ) dan angka koefisien regresi sebesar 0,479. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar yang akan dicapai.
4. Sedangkan uji hipotesis secara simultan atau bersama sama, terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $115,623 > 2,71$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ), dengan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 80,7%. Sumbangan Efektif variabel  $X_1$  sebesar 30,92%; Sumbangan Efektif variabel  $X_2$  sebesar 20,72%; Sumbangan Efektif variabel  $X_3$  sebesar 29,06%; Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin baik Gaya Belajar yang digunakan, semakin tinggi Pendapatan Orang Tua, dan semakin baik dan optimal Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar .

Penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh positif Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil ujia simultan diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 115,263 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 pada taraf signifikansi 5%. Ringkasan hasil regresi ganda secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel		Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Koef.	Konst.	Sig.
		R <sub>y(1,2,3)</sub>	F <sup>2</sup> (1,2,3)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>			
X <sub>1</sub>	Y	0,898	0,807	115,623	2,71	0,429	21,560	.000
X <sub>2</sub>						1,581		.000
X <sub>3</sub>						0,479		.000

Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Besarnya harga koefisien Gaya Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,429, Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ) sebesar 1,581, dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) sebesar 0,479 dan bilangan konstanta sebesar 21,560. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,429 X_1 + 1,581 X_2 + 0,479 X_3 + 21,560$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,429 artinya apabila nilai Gaya Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0,429 dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Begitu pula pada variabel Motivasi Belajar dan Gaya Belajar, bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 1,581 artinya apabila nilai Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) akan meningkat 1,581 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, dan nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,479 artinya apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi ( $Y$ ) akan meningkat 0,479 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

1. Koefisien Korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ )

Koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,898 jadi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.

2. Koefisien Determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ )

Koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,807. Nilai tersebut berarti 80,7% perubahan variabel Prestasi Belajar Ekonomi dapat diterangkan oleh Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar sedangkan 19,3% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan uji F

Pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan Uji F. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 115,623 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0,050. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  2,71 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berarti pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi signifikan. Hal ini berarti hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

4. Uji t

Untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3, atau menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya digunakan Uji t. Tabel berikut digunakan untuk uji t

Tabel 2. Hasil Ringkasan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.560	3.955		5.451	.000
	GayaBelajar	.429	.099	.357	4.356	.000
	PendapatanOrangTua	1.581	.371	.263	4.266	.000
	MotivasiBelajar	.479	.085	.413	5.665	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan hasil analisis seperti pada Tabel 17 di atas, diperoleh harga  $t_{hitung}$  variabel Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 4,356 dan signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar signifikan; sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Sedangkan pengaruh variabel Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,266 dan signifikansi sebesar 0,000; sehingga dapat disimpulkan pengaruh Tingkat pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar signifikan. sehingga hipotesis ke kedua dalam penelitian ini diterima. Sedangkan pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan  $t_{hitung}$  sebesar 5,665 dan signifikansi sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar signifikan. sehingga hipotesis ke tiga dalam penelitian ini diterima

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,354 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5%
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,266 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,665 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5%
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $115,623 > 2,71$  pada tingkat signifikansi 5% (sig 0,000 < 0,050), dengan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 80,7%. Sumbangan Efektif variabel  $X_1$  sebesar 30,92%; Sumbangan Efektif variabel  $X_2$  sebesar 20,72%; Sumbangan Efektif variabel  $X_3$  sebesar 29,06%; Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin baik Gaya Belajar yang digunakan, semakin tinggi Pendapatan Orang Tua, dan semakin baik dan optimal Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar .

## DAFTAR PUSTAKA

Asep Jihad & Abdul Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Badan Pusat Statistik. 2003. *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta:BPS.

Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.

Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Fatma Dwi Cahyani. (2014). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*: FE UNY.

Hamzah B. Uno. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindi Persada

M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta Bumi Utara

Muhibbin Syah, (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers. (1991). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang Edisi Revisi*. Jakarta :CV Rajawali Citra Press.

Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsini Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara

Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

<http://re-searchengines.com/art05-94.html> pada tanggal 11 Maret 2015.

----- . Pengertian Motivasi Belajar. Diambil dari: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> pada tanggal: 20 Maret 2015

NEGWIKA. (2012). Mengetahui Gaya Belajar Siswa. Diambil dari : <https://nengwika.wordpress.com/2012/11/22/mengetahui-gaya-belajar-siswa/> pada tanggal 29 Maret 2015.

PAKJALPIDIE .(2013) Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua. Diambil dari : <http://pakjalpidie.blogspot.com/2013/01/pengaruh-tingkat-pendapatan-orang-tua.html> pada tanggal 20 Maret 2015



Riesty Indra Kusuma Dewi (2013). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: FE UNY.

RIKIANTOBAENG. (2013) Pengertian Motivasi Belajar. Diambil dari : <http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/06/pengertian-motivasi-belajar-dan-hasil.html> pada tanggal 29 Maret 2015